

---

## Pentingnya Edukasi Pemberdayaan Lingkungan Hidup Sejak Usia Dini Pada Masyarakat Bringinan, Jambon, Ponorogo

Diponegoro Al Fatih<sup>1</sup>, Rofik Ahmad Darwisy<sup>2</sup>, Lintang Cahyo Pramono<sup>3</sup>, Dino Anugrah Pratama<sup>4</sup>, Hilaliy Nafies Aniesiyah<sup>5</sup>, Hasna Lailatu Asifa<sup>6</sup>, Mughni Verealara<sup>7</sup>, Ariska Rahayuningtyas<sup>8</sup>, Nirma Vinny Rahayu<sup>9</sup>, Fadhela Fifi Wikaningtyas<sup>10</sup>, Bambang Suparto<sup>11</sup>, Wilis Novitasari<sup>12</sup>, Rifka Annisa<sup>13</sup>, Suhartatik<sup>14</sup>, Fernando Mirzha Maheswara<sup>15</sup>, Novangga Friska Arnestheana<sup>16</sup>, Melyana Dwi Trisanti<sup>17</sup>, Fiki Ulya Amalina<sup>18</sup>, Riki Prasetya Utama<sup>19</sup>, Dicky Ainur Ridho<sup>20</sup>, David Prasetyo Widodo<sup>21</sup>, Riskiyan Dhani Widjaya<sup>22</sup>

Universitas Muhammadiyah Ponorogo, Jl. Budi Utomo No.10 Ponorogo Indonesia.

Email : [kkndesabringinan@gmail.com](mailto:kkndesabringinan@gmail.com)

(Diajukan: 1 Maret 2022, Direvisi: 15 April 2022, Diterima: 30 Mei 2022)

### ABSTRAK

Pemberdayaan lingkungan merupakan cita-cita bersama sehingga harus diciptakan secara bersama-sama pula. Berdayanya lingkungan ditandai dengan kondisi lingkungan yang mendukung aktivitas masyarakatnya, artinya aktivitas masyarakat tidak akan terganggu karena alasan lingkungan. Pada masyarakat saat ini banyak yang berfikir bila pemberdayaan hanya dilakukan oleh pemerintah desa saja, sehingga kurangnya inisiatif masyarakat dalam memberdayakan potensi yang ada. Disini kami ingin memberikan edukasi bagi masyarakat tidak hanya pemerintahan desa saja yang dapat memberdayakan lingkungan akan tetapi masyarakat bisa ikut memberdayakan lingkungan juga. Oleh karena itu pemberdayaan lingkungan di suatu desa dapat dimaksimalkan dengan baik oleh masyarakat desa tersebut.

**Kata Kunci** : Program Kerja, Edukasi, Pemberdayaan.

### ABSTRACT

*Environmental empowerment is a shared goal that must be created together as well. Environmental empowerment is characterized by environmental conditions that support community activities, meaning that community activities will not be disturbed due to environmental reasons. In today's society, many think that empowerment is only carried out by the village government, so there is a lack of community initiative in empowering the existing potential. Here we want to provide education for the community, not only the village government that can empower the environment but the community can also empower the environment. Therefore, environmental empowerment in a village can be maximized properly by the village community.*

**Keywords**: Work Program, Education, Empowerment.

### PENDAHULUAN

Modal setiap negara untuk mempertahankan eksistensinya bahkan maju adalah sumber daya manusia (*human resources*), kekayaan alam (*natural resources*) dan teknologi yang dimiliki (Suhendra, 2006:72-73). Ketiga sumber tersebut penting akan tetapi kuncinya adalah sumber daya manusia. Manusia dalam arti kuantitas dan kualitas. Pembangunan manusia supaya mencapai kualitas diri yang meliputi wawasan dan pengetahuan, sikap mental dan kecakapan keterampilan akan dikembangkan secara optimal untuk mencapai

kemandirian. Kemandirian masyarakat yang terbentuk secara meluas sangat potensial untuk memberikan kontribusi berharga di dalam pengelolaan lingkungan, permukiman dan prasarana wilayah, sektor informal, sosial budaya, pendidikan yang merupakan sektor – sektor penting; atau pengembangan wilayah sebagai bagian integral dari program – program pembangunan nasional Indonesia.

Sejalan dengan perubahan paradigma pembangunan dari pembangunan yang bersifat *top-down* ke pembangunan yang bersifat *bottom-up* (*People centered development*) pemerintah melakukan pengembangan kebijakan dan program pembangunan masyarakat yang memihak pada masyarakat melalui kebijakan dan program pemberdayaan masyarakat dan desa. Pelaku perubahan dalam kehidupan masyarakat desa bukanlah pemerintah desa semata. Semua warga desa memiliki tanggung jawab atas perubahan desa yang dihuni.

Desa Bringinan merupakan Desa yang terletak  $\pm$  9 Km dari pusat Pemerintahan Kecamatan Jambon Secara administratif batas – batas Desa Bringinan adalah sebelah Utara Desa Sendang Kecamatan Jambon, sebelah selatan Desa Ngumpul Kecamatan Balong, sebelah barat Desa Poko Kecamatan Jambon, dan sebelah timur Desa Sedarat Kecamatan Balong. Luas wilayah Desa Bringinan adalah 138,77 Ha yang terbagi menjadi 3 Dusun 6 RW (Rukun Warga) dan 13 RT (Rukun Tetangga). Perincian 3 Dusun tersebut adalah Dusun Dondong 4 RT dan 2 RW, Dusun Ngasem 5 RT dan 2 RW, dan Dusun Kedung 4 RT dan 2 RW dengan jumlah penduduk 1.284 jiwa (jumlah penduduk berjenis kelamin laki-laki sebanyak 621 jiwa dan perempuan sebanyak 663 jiwa).

Kehidupan sosial masyarakat bringinan sudah bercampur baur, baik yang kaya maupun yang miskin, baik yang pejabat maupun petani, dan baik pekerja perantauan maupun tidak hampir tidak ada perbedaan. Hanya saja bagi masyarakat perantauan apabila ada kegiatan kerja bakti dan dari pihak keluarga tidak yang hadir mewakili, maka dari keluarga tersebut harus mengganti tenaganya yang diwujudkan dalam bentuk minuman maupun makanan untuk diberikan kepada warga masyarakat yang hadir dalam kegiatan kerja bakti.

Pada Desa Bringinan ini juga banyak anak-anak yang merupakan penerus masa depan desa. Anak-anak di desa ini memiliki potensi yang kuat untuk perkembangan desa di masa mendatang. Akan tetapi mereka belum memiliki inisiatif dalam pemberdayaan lingkungan yang ada di desa tersebut. Berdasarkan pokok permasalahan tersebut, maka ditetapkan tujuan program kerja pengabdian ini adalah edukasi pemberdayaan lingkungan

hidup sejak usia dini. Program kerja ini dilakukan dengan cara penanaman tanaman hias atau bunga oleh anak-anak desa pada taman desa yang berada di depan sekolah dasar desa bringinan. Selain untuk edukasi pada anak – anak diharapkan taman desa dapat menjadi taman layak anak dikarenakan posisinya tepat di depan sekolah dasar desa bringinan.

## METODE

Untuk mencapai tujuan yang diharapkan, program pengabdian di taman desa bringinan, dilakukan dengan pemberdayaan lingkungan hidup melalui penanaman bunga pada taman desa bringinan serta pemberian edukasi pada anak-anak desa bringinan dengan cara ikut serta dalam penanaman bunga.

Tabel 1. Metode Program Kerja

No	Metode	Kegiatan	Jumlah mahasiswa yang terlibat
1.	Perizinan	Meminta izin kepada kepala desa, kepala dusun, dan ketua karang taruna	Sebagian mahasiswa
2.	Diskusi rancangan program	Mahasiswa melakukan diskusi dengan ketua karang taruna desa bringinan	Semua mahasiswa
3.	Persiapan	Perataan tanah di taman desa, pembuatan lubang untuk menanam bunga dan pembelian bibit bunga	Sebagian mahasiswa
4.	Pelaksanaan	Melakukan penanaman bunga bersama anak-anak desa bringinan	Semua mahasiswa

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Pemberdayaan lingkungan hidup merupakan pengelolaan potensi lingkungan hidup yang ada di desa bringinan. Dengan demikian pemberdayaan lingkungan hidup sangat penting bagi perkembangan desa. Tokoh pemberdayaan lingkungan masih dihandel oleh pemerintahan desa, sedangkan pemerintahan desa masih menunggu dana yang diberikan oleh pemerintahan pusat untuk pemberdayaan lingkungan hidup desa.

Masyarakat hanya bisa ikut serta dalam pemberdayaan setelah ada informasi dari desa sedangkan lingkungan hidup yang ada di taman desa belum layak dijadikan tempat untuk bermain anak-anak taman desa yang ada di bringinan ini akan dijadikan taman layak anak dikarenakan lokasi taman yang berada di depan sekolah dasar desa bringinan yang berpotensi banyak anak-anak yang akan berlalu-lalang di sekitaran taman.

Anak-anak yang ada didesa bringinan adalah penerus pemuda desa bringinan di masa mendatang. Maka dari itu merekalah yang akan menjadi tokoh masyarakat desa bringinan di masa mendatang. Edukasi sangat berpengaruh pada anak-anak usia dini agar mereka dapat menjadi seorang tokoh masyarakat yang baik di masa mendatang. Sehingga edukasi di usia dini sangatlah penting bagi anak-anak desa bringinan.

Kami dari bidang lingkungan hidup ingin memberikan sebuah edukasi tentang penanaman bunga pada taman dengan cara mengikutsertakan anak-anak dalam penanaman bunga, kami ingin dimasa mendatang anak-anak desa bringinan dapat menikmati keindahan taman yang telah mereka berdayakan. Selain itu penanaman bunga pada taman ini menjadikan taman desa bringinan akan lebih asri dari pada yang sebelumnya. Dan diharapkan kedepannya taman ini cepat menjadi taman layak anak agar anak-anak dapat bermain dan menikmati keindahan taman tanpa menunggu terlalu lama.

Dampak bagi anak-anak penanaman pohon ini bisa menjadi bekal ilmu mereka dimasa mendatang agar mereka dapat merawat dan memberdayakan lingkungan hidup di desa bringinan tersebut. Sedangkan dampak bagi lingkungan dengan adanya penanaman ini lingkungan hidup di daerah taman terlihat lebih indah untuk dipandang.

Edukasi anak-anak di desa bringinan tentang pemberdayaan lingkungan hidup masih memerlukan bekal serta taman desa bringinan yang akan dijadikan taman layak anak masih terlihat gersang dan kurang indah. Dengan demikian kami ingin memberikan edukasi pada anak-anak desa bringinan serta membuat taman terlihat lebih asri dan indah. Setelah

itulah kami sepakati membuat program kerja tentang penanaman bunga di taman desa yang diikuti anak-anak desa bringinan. Dengan harapan anak-anak supaya memiliki bekal ilmu dan inisiatif dalam pemberdayaan lingkungan hidup di desa bringinan pada masa mendatang.

### DOKUMENTASI PELAKSANAAN



Gambar 1. Kegiatan Pelaksanaan Penanaman bibit bunga dan buah

Gambar aktivitas mahasiswa pengabdian Desa Cerdas Universitas Muhammadiyah Ponorogo dan anak-anak Desa Bringinan dalam program penanaman bunga di taman desa. Dari 4 tampilan gambar kegiatan ini merupakan hasil dari program kerja mahasiswa pengabdian dengan ketua karang taruna desa bringinan. Dampak dari kegiatan pengabdian ini adalah : 1) Terciptanya kesadaran masyarakat akan pentingnya kelestarian lingkungan hidup bagi manusia. 2) Peningkatan pengetahuan anak – anak dalam pemberdayaan lingkungan hidup. 3) Antusias anak-anak dalam kegiatan penanaman bunga ditaman desa.

### SIMPULAN

Berdasarkan pembahasan yang sudah tertera di atas, dapat disimpulkan bahwa program pengabdian Desa Cerdas Gelombang 1 Universitas Muhammadiyah Ponorogo dalam memberdayakan lingkungan hidup dan memberikan edukasi pada anak-anak di Desa Bringinan terhadap penanaman bunga di taman desa telah berjalan dengan baik dimana tingkat partisipasi anak-anak dalam mengikuti program tersebut memiliki antusias yang tinggi dan diharapkan kedepannya anak-anak memiliki bekal ilmu yang lebih banyak setelah program kerja ini diselenggarakan oleh mahasiswa pengabdian Desa Cerdas Gelombang 1 Universitas Muhammadiyah Ponorogo. Hal ini tidak lepas dari peran ketua karang taruna yang memberikan usulan tentang edukasi pada anak-anak dengan cara menanam bunga di taman.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Ramawangsa, P. A., Prihatiningrum, A., & Mase, L. Z. (2020). "Pemanfaatan Bahan Ramah Lingkungan untuk Desain Penghijauan Vertikal sebagai Upaya Menciptakan Kenyamanan Termal." *Journal of character Education Society*, 3 (1), 145–152.
- Bruce, Mitchell. 2007. *Pengelolaan Sumberdaya dan Lingkungan*. Penerjemah: Setiawan B, Dwita Hadi Rami. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press
- Mardiani, W. (2017). "Pelaksanaan Kegiatan Penghijauan untuk Meningkatkan Kepedulian terhadap Lingkungan di SDN 12 Pekan Baru. *Jurnal Ilmu Pendidikan Sosial, Sains, dan Humaniora*, 3 (2), 269–297. Retrieved from <http://ejournal.uin>
- Gunawan, Hadi dan Guslinda. (2019). "Analisis Sikap Peduli Lingkungan Siswa SD Negeri 184 Pekan Baru. *Jurnal PGSD*, 8 (2) : 139-147.